

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan seperti jenis pendekatan penelitian, *setting* atau tempat dimana penelitian ini dilakukan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian yang sumber datanya diperoleh dengan cara melakukan pengamatan atau meneliti bagaimana kondisi di lapangan secara langsung, dan data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan mengenai objek penelitian dengan cara mencatat seluruh hal yang terdapat dalam objek penelitian tersebut, kemudian di input dengan sumber data yang ada.<sup>2</sup>

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif ini dikarenakan pada metode ini berfokus pada pengembangan teori, pendeskripsian yang kompleks, pemahaman yang mendalam, dan realitas lapangan, sehingga relevan dengan penelitian yang akan di kembangkan. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara pada empat pengusaha di perukoan Taman Krida Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perukoan Taman Krida Kudus, dengan objek penelitian dikhususkan pada empat pengusaha yang membuka *outlet* di perukoan Taman Krida Kudus. Empat outlet tersebut antara lain: Nyoklat Super Kudus dan Depo Air Minum Isi Ulang, Khabkhun Thai Tea Kudus, Jagung Bakar Mbah

---

<sup>1</sup> Supaat,dkk.,*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Pusat Penjamin Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*(2006), 12.

Raminah, Jagung Bakar Bu Sulis. Empat *outlet* tersebut sama-sama bergerak dibidang kuliner.

Pemilihan *setting* penelitian berdasarkan pada kondisi di Perkuoan Taman Krida Kudus yang letaknya strategis dan selalu ramai pengunjung terutama pada saat *week-end*. Para pelaku UMKM di lokasi tersebut terlihat saling berkompetitif memasarkan produknya. Di lokasi tersebut di dominasi oleh penjual yang bergerak di bidang kuliner, bahkan terdapat banyak pedagang yang menjual jenis produk makanan yang sama namun semuanya terlihat ramai pengunjung.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha atau karyawan dan pembeli di Nyoklat Super Kudus dan Depo Air Minum Isi Ulang, Khabkhun Thai Tea Kudus, Jagung Bakar Mbah Raminah, dan Jagung Bakar Bu Sulis. Dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *snowball sampling* dengan kriteria narasumber sebagai pedagang yang sudah lama berjualan di Perukoan Taman Krida Kudus lebih dari dua tahun lamanya.

### D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber aslinya. Proses dalam pengumpulan data primer ini perlu memperhatikan sumber utama sebagai objek dari penelitian.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber selaku pihak terkait yang sudah ditentukan sebelumnya. Narasumber dalam penelitian ini yaitu owner/karyawan dari outlet Nyoklat Super Kudus dan Depo Air Minum Isi Ulang, KhabKhun Thai Tea Kudus, Jagung Bakar Mbah Raminah, dan Jagung Bakar Bu Sulis.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data primer yang diolah menjadi lebih baik oleh pengumpul dari data primer tersebut maupun oleh pihak lainnya yang

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

bersangkutan.<sup>4</sup> Data yang diperoleh peneliti antara lain berasal dari catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam metode penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Perolehan data dalam penyusunan skripsi ini berdasarkan dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengumpulan data dengan teknik *observasi* ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek dari penelitian untuk memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan, guna melengkapi penulisan sehingga lembaga yang terkait tidak memberikan data yang tidak sesuai dengan kondisi pada saat itu. Melalui teknik ini diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi secara nyata, dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung lokasi obyek penelitian untuk mengetahui kondisi di lapangan secara nyata.<sup>6</sup>

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi tidak terstruktur. Observasi dilakukan oleh peneliti selama dua hari di Perukoan Taman Krida Kudus. Hal yang di amati yaitu pelayanan yang dilakukan, display kelayakan produk yang dijual, dan aktivitas lainnya yang dilakukan pedagang seperti meluangkan waktu untuk beribadah pada saat kegiatan jual beli berlangsung.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik *interview* dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan sebagai tujuan dari penelitian. *Interview* dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama sebagai penanya (*interviewer*), sedangkan pihak kedua sebagai

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Research Metod's in Finance and Banking* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002), 82.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

orang yang menjawab pertanyaan tersebut (*interviewee*) atau informan. Pada penelitian ini, peneliti sebagai *interviewer*, dan penjual serta pembeli sebagai *interviewee*. Wawancara ini dilaksanakan langsung di lokasi obyek penelitian yaitu perukoan Taman Krida Kudus.

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan yang sama sebagai pedoman wawancara. Peneliti mewawancarai kedua belah pihak penjual dan pembeli dengan waktu yang berbeda.

## F. Pengujian Keabsahan Data

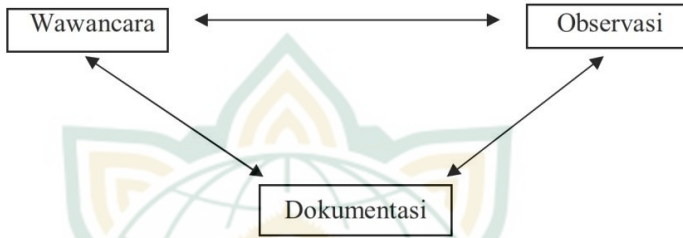
Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk melakukan pengujian keabsahan data yang didapatkan. Data penelitian dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat individualistik dan dipengaruhi subjektivitas dari peneliti. Hal tersebut membuat data dalam penelitian perlu di buktikan objektivitasnya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara. Adapun cara pengujian keabsahan data meliputi: uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Data penelitian kualitatif dapat dinyatakan kredibel apabila data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan teknik wawancara bersama penjual dan pembeli di perukoan Taman Krida akan

dilakukan pengecekan kembali dengan data yang diperoleh dengan teknik observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dari ketiga teknik dalam pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda – beda maka langkah selanjutnya yaitu penelitiberdikusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan guna memastikan kebenaran data. Atau mungkin semua data dapat dinyatakan benar karena sudut pandang tiap manusia berbeda - beda.



2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan pengujian terhadap validitas *eksternal* yang dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

Dalam hal penyusunan laporan, peneliti memberikan uraian yang jelas, terperinci, sistematis, dan terpercaya agar penelitian ini mudah untuk dipahami pembaca, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan ke dalam populasi dimana penelitian ini diambil.

3. Uji Reliabilitas (*Depenability*)

Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit pada proses penelitian secara keseluruhan. Suatu penelitian dapat dinilai sebagai penelitian yang reliabel apabila penelitian tersebut dapat direplikasi oleh orang lain. Sering kali terjadi, peneliti mampu membeikan data, namun pada kenyataanya tidak melakukan proses penelitian di lapangan. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan uji reliabilitas pada suatu penelitian.

Dalam hal ini, peneliti diarahkan oleh pembimbing untuk menguji reliabilitas dan melaksanakan proses penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian sekaligus sebagai wujud pertanggung jawaban peneliti terhadap penelitiannya. Penelitiakan menunjukkan rekam jejak aktivitas penelitian di

lapangan kepada auditor independen atau pembimbing untuk melakukan audit terhadap seluruh aktivitas penelitian.

#### 4. Uji Obyektivitas (*Confirmability*)

Uji obyektivitas dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan uji reliabilitas, sehingga keduanya dapat dilakukan secara bersamaan. Penelitian yang obyektif merupakan penelitian yang diterima oleh banyak orang. Uji obyektivitas ini berfokus pada pengujian dari hasil penelitian, dan dikaitkan dengan proses – proses yang dilakukan. Suatu penelitian dapat dikatakan telah memenuhi standar obyektivitas jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian tersebut.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengujian hasil penelitian secara menyeluruh, mulai dari proses penelitian sampai dengan mendapatkan data yang merupakan hasil penelitian. Obyektivitas penelitian dapat diragukan jika proses penelitian tidak ada, namun dapat menghasilkan data.<sup>7</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari serta menyusun data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis. Dengan cara mengelompokkan, menguraikan, menggabungkan, menyusun, dan menyimpulkan.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dengan menerapkan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 270 - 277.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

